

ABSTRAK

Komponen peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu pajak dan retribusi daerah sangat penting dalam keberlangsungan pembangunan dan kemajuan daerah untuk menyelaraskan desentralisasi. Fokus dalam penelitian ini adalah memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Efisiensi Penerimaan Pajak dan Retribusi Daerah, Efektivitas Penerimaan Pajak dan Retribusi Daerah terhadap peningkatan PAD pemerintah kota di Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan keterbatasan penelitian sebelumnya, penelitian ini menambahkan jumlah penduduk sebagai variabel moderasi untuk menguji hubungan variabel independen dan dependen.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan pemerintah kota di Jawa Tengah periode 2018-2023 sehingga dapat diperoleh 36 sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linear berganda dengan analisis secara khusus mengenai pengaruh jumlah penduduk sebagai variabel moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi penerimaan pajak daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan PAD. Sedangkan, efisiensi penerimaan retribusi daerah dan efektivitas penerimaan pajak dan retribusi daerah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan PAD. Di sisi lain jumlah penduduk tidak terbukti memoderasi pengaruh tersebut, di mana bahwa kota dengan basis penerimaan pajak dan retribusi daerah yang besar tidak secara otomatis meningkatkan PAD sebagai akibat dari jumlah penduduk di masing-masing kota tersebut..

Kata Kunci: Efisiensi, Efektivitas, Pajak Daerah, Retribusi Daerah, PAD, Jumlah Penduduk